

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah sesuatu yang berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, ilmu yang dimiliki seseorang yang melakukan proses pembelajaran melalui membaca suatu informasi yang di dapat dari buku, jurnal, dan internet yang dibacannya atau informasi yang di temukan lingkungannya. Dan pendidikan juga suatu proses kemampuan serta keahlian diri yang terus menerus berkembang dari generasi satu ke generasi yang lain secara individual maupun secara berkelompok. Seseorang yang berpendidikan akan mampu mengembangkan potensi yang ada di dalam dirinya guna untuk membantu orang lain yang masih kurang akan pengetahuannya tentang pendidikan.

Pendidikan anak usia dini yaitu pemberian layanan baik merawat, menjaga, menstimulus, anak usia umur 0 sampai 6 tahun untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan agar anak siap untuk masuk ke tahap sekolah selanjutnya. Dengan demikian pendidikan anak usia dini bertujuan untuk membantu meletakkan dasar kearah perkembangan sikap, pengetahuan, keterampilan dan daya cipta yang diperlukan oleh anak didik dalam penyesuaian diri dengan lingkungannya dan untuk pertumbuhan dan perkembangan selanjutnya.

Santrock (dalam Istiarini 2014:148) mengemukakan kemampuan berbicara merupakan suatu kemampuan untuk berkomunikasi dengan orang lain, dimana pikiran dan perasaan individu dinyatakan dalam bentuk lambang atau simbol seperti lisan, tulisan, isyarat, bilangan, lukisan maupun mimik yang digunakan untuk mengungkapkan sesuatu kepada orang lain. Dari pengertian di atas dapat disimpulkan kemampuan berbicara yaitu kemampuan yang dimiliki seseorang untuk berkomunikasi dengan orang lain menggunakan kata atau bahasa untuk mengungkapkan perasaan atau perkataan kepada orang lain.

Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan oleh peneliti di TK Damhil DWP UNG pada tanggal 2-4 Agustus 2021, terlihat bahwa kemampuan berbicara anak pada usia 5-6 tahun masih belum mencapai hasil yang optimal. Pada saat melakukan aktivitas belajar dikelas terlihat dari lima anak yang belum mampu mengucapkan kata, menyebutkan kata, belum mengetahui kosa kata, membentuk kalimat dan pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Saat guru memberikan pertanyaan anak belum bisa menjawab dan sebagian anak hanya diam, dan terlihat malu-malu. Kondisi tersebut diduga karna beberapa faktor yaitu saat pembelajaran guru belum menggunakan metode yang tepat. Hal tersebut menurunkan motivasi anak untuk belajar secara aktif dan menyenangkan, sehingga anak cenderung pasif dan diam. Apabila proses pembelajaran tersebut dilakukan secara terus menerus dikhawatirkan tujuan pembelajaran tidak akan tercapai secara maksimal. Oleh karena itu, kemampuan berbicara perlu dikembangkan dengan memberikan kegiatan pembelajaran yang merangsang anak untuk mudah berbicara, dengan menggunakan metode dan media pembelajaran yang tepat maka berbicara anak dapat berkembang secara optimal. Salah satu media yang cocok untuk melatih kemampuan berbicara anak yaitu media kartu gambar. Media kartu gambar adalah media yang di dalamnya berisi sebuah gambar atau foto yang ditempel disebuah kartu tebal yang mewakilkan masing-masing gambar dan memiliki arti di dalamnya.

Permasalahan yang terjadi di atas menunjukkan bahwa kemampuan berbicara anak masih belum berkembang. Kemampuan berbicara anak dapat dikembangkan melalui pemanfaatan media kartu gambar dalam proses pembelajarannya menggunakan indikator yang tepat dan menarik, dengan ini akan memudahkan untuk membantu mengembangkan kemampuan berbicara anak. Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk meneliti **“Deskripsi Kemampuan Berbicara Anak Kelompok B di TK Damhil DWP UNG, Kelurahan Limba U 2, Kecamatan Kota Selatan, Kota Gorontalo”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan diatas, maka rumusan masalah yang dikaji dalam penelitian ini yaitu : Bagaimana kemampuan berbicara anak di kelompok b TK Damhil DWP UNG?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu : untuk mengetahui kemampuan berbicara anak usia 5-6 tahun di kelompok b TK Damhil DWP UNG.

1.4 Manfaat Penelitian

Berikut ini adalah Manfaat yang dapat diambil dari penelitian antara lain:

1. Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan mampu menambah dan mem-perkaya wawasan, pengetahuan, dan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan dalam pendidikan anak usia dini, khususnya mengenai kemampuan berbicara.

2. Secara Praktis

a. Bagi guru

Diharapkan dapat menjadi masukan bagi guru dalam meningkatkan kualitas kegiatan pembelajaran dan pengelolaan kelas melalui kegiatan metode yang bermanfaat bagi anak.

b. Bagi sekolah

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan bagi kepala sekolah beserta guru sebagai penyelenggara pendidikan dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran terutama pengembangan kemampuan berbicara.

c. Bagi anak

Melatih anak untuk mengembangkan kemampuan berbicara terutama anak usia 5-6 tahun.

d. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan penelitian sebagai sarana untuk menerapkan ilmu yang didapat selama masa perkuliahan.